

Faktor Determinan Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan, Financial Technology dan Perilaku Konsumtif

Silvia Nafilah¹, Ridwan², Tjipto Sajekti³

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun
e-mail: ¹silvianafilah@student.inaba.ac.id, ²ridwan@inaba.ac.id,
³tjipto.sajekti@inaba.ac.id

Abstrak

Studi ini dilakukan untuk menyelidiki seperti apa perilaku keuangan kalangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater diperguruan tinggi swasta di kota Bandung dipengaruhi oleh literasi keuangan, financial technology dan perilaku konsumtif. Studi kuantitatif ini menggunakan metodologi deskriptif dan verifikatif. Kuesioner diberikan kepada 100 responden mahasiswa swasta yang ada di kota Bandung yang dipilih melalui metode seleksi purposif untuk mengumpulkan data. Prosedur analisis data SPSS menggunakan uji-t, uji-F, uji koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji variabel instrumen, dan uji asumsi tradisional. Temuan studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, financial technology dan perilaku konsumtif memengaruhi perilaku keuangan secara masing-masing. Perilaku keuangan dipengaruhi oleh hasil keseluruhan dari literasi keuangan, financial technology dan perilaku konsumtif. Menurut hasil ini, perilaku keuangan di kalangan mahasiswa swasta pengguna shopee paylater lebih dipengaruhi secara signifikan oleh ketiga variabel independen daripada oleh faktor jangka pendek. Nilai determinasi sebesar 98,2% menandakan bahwa tingkat variabel independen yang memengaruhi variabel perilaku keuangan dengan sangat kuat sedangkan sisanya sebesar 1,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Financial_Technology, Literasi_Keuangan, Perilaku_Keuangan, Perilaku_Konsumtif, Paylater

Abstract

The purpose of this study was to examine how consumer behavior, financial technology, and financial literacy affect the financial behavior of Shopee Paylater customers at private universities in Bandung. Descriptive and verificative methodology are used in this quantitative investigation. In order to gather data, the questionnaire was distributed to 100 private university students in Bandung who were chosen using the purposive sample technique. The t-test, F-test, coefficient of determination test, multiple linear regression analysis, instrumental variable test, and classical assumption test are all used in the SPSS data analysis process. The results of this study show that financial behavior is influenced by consumer behavior, financial

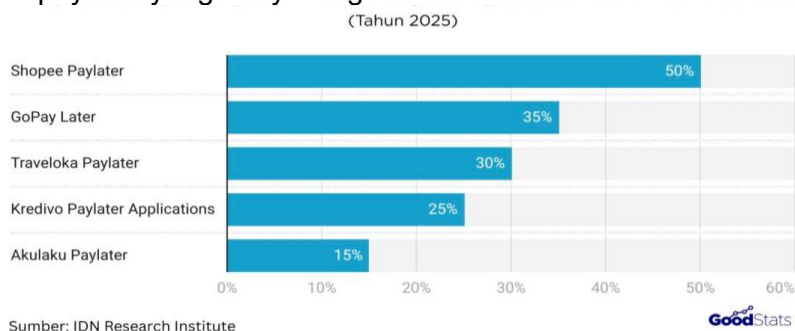
technology, and financial literacy. Financial technology, consumer behavior, and financial literacy all have an impact on financial behavior. These findings indicate that the three independent variables have a substantially greater impact on the financial behavior of private university students who use Shopee PayLater than do short-term factors. The financial behavior variable is substantially influenced by the level of independent variables, as indicated by the coefficient of determination of 98.2%; other factors not included in this study model account for the remaining 1.8%.

Keywords : Financial Technology, Financial Literacy, Financial Behavior, Consumer Behavior, Paylater

LATAR BELAKANG

Semakin banyak siswa dan generasi muda yang menggunakan layanan paylater. Kemudahan sistem "beli sekarang bayar nanti" dianggap mendorong konsumsi dan berpotensi menyebabkan masalah keuangan dan gangguan kesehatan mental. Layanan keuangan digital seperti paylater sangat berbahaya bagi siswa. Banyak anak muda mengalami kesulitan mengontrol pengeluaran karena kampanye promosi belanja online dan tekanan gaya hidup yang tersebar di media sosial. Selain itu, dampak penggunaan paylater secara berlebihan dievaluasi. Kondisi tersebut tidak hanya meningkatkan utang pengguna, tetapi juga dapat menyebabkan stres finansial dan masalah sosial. Mereka juga dapat menyebabkan orang menyalahgunakan data pengguna (Baptista & Dewi, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Kota Bandung merupakan kota dengan populasi mahasiswa terbanyak di Jawa Barat, yaitu sebanyak 305.412 orang pada tahun 2024, terdiri dari 94.739 mahasiswa perguruan tinggi negeri dan 210.673 mahasiswa perguruan tinggi swasta. Terdapat 80 perguruan tinggi swasta di Kota Bandung (BPS, 2025). Berdasarkan hasil survei yang dipublikasikan oleh IDN Research Institute yang melibatkan sebanyak 1.500 responden yang tersebar dari beberapa kota di Indonesia, berikut adalah beberapa aplikasi paylater yang banyak digunakan:



Gambar 1 Survei Pengguna Paylater

Shopee Paylater berada di urutan pertama. Terintegrasi langsung dengan salah satu toko online terbesar di Indonesia membuat layanan ini sangat populer. Shopee adalah platform jual-beli online yang tersedia untuk semua orang di Indonesia. Shopee Paylater hampir sama

dengan kartu kredit, dengan bunga dan limit pengguna yang memiliki tanggal jatuh tempo. Yang membedakan Shopee Paylater dengan kartu kredit adalah prosesnya yang sangat mudah dan tidak membutuhkan banyak waktu (Hutahaen, 2025).

Telat membayar tagihan Shopee PayLater bisa berdampak pada riwayat kredit pengguna. Shopee PayLater terhubung dengan lembaga keuangan dan diawasi oleh OJK, sehingga keterlambatan pembayaran dapat tercatat dalam Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK, yang sebelumnya dikenal sebagai BI Checking. Jika riwayat kredit di SLIK OJK tercoreng, pengguna bisa mengalami kesulitan saat mengajukan pinjaman di masa depan, seperti kredit kendaraan, KPR, atau fasilitas pinjaman lainnya. Selain itu, catatan negatif dalam sistem ini bisa bertahan cukup lama dan memengaruhi skor kredit secara keseluruhan. Bahkan jika pengguna ingin beralih ke layanan keuangan lain, riwayat pembayaran yang buruk dapat menjadi hambatan dalam memperoleh persetujuan kredit. Jadi, penting untuk selalu membayar tagihan tepat waktu agar tidak mengalami kendala finansial akibat buruknya reputasi kredit (Sinarmas, 2026).

Perilaku keuangan adalah keinginan seseorang untuk mengelola dan menggunakan uang mereka dengan cara terbaik untuk diri mereka dan keluarga mereka (Gunawan, 2022). Mereka yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung menggunakan uang mereka dengan baik, seperti membuat anggaran, menghemat, mengontrol pengeluaran, berinvestasi, dan membayar kewajiban mereka tepat waktu (Harnovinsah & Sari, 2020). Hasil pra survey terkait perilaku keuangan pengguna shopee paylater dengan pernyataan "menyisihkan sebagian pendapatan untuk tujuan keuangan tertentu", didapatkan hasil dimana sebanyak 20% responden memiliki perilaku keuangan yang baik, ditandai dengan adanya perencanaan keuangan tujuan tertentu. Namun ada 80% responden menandakan masih ada sebagian mahasiswa yang belum mampu mengatur alokasi dana secara terencana. Kemungkinan besar kelompok ini mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan antara kebutuhan konsumtif dan pengelolaan tabungan atau investasi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan diantaranya adalah Literasi Keuangan, Financial Technology dan Perilaku Konsumtif.

Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan resiko, serta pengetahuan tentang keuangan yang memengaruhi pengambilan keputusan (Suriani, 2022). Perilaku keuangan yang baik seperti membukukan pengeluaran setiap bulan, membayar tagihan tepat waktu, dan memiliki dana darurat—akan ditunjukkan oleh orang yang lebih memahami keuangan. (Alexander & Pamungkas, 2021). Jika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi, mereka akan memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, jika pengetahuan keuangan mahasiswa rendah atau sedang, mereka cenderung kurang memperhatikan perilakunya dalam mengelola keuangan. Sejalan dengan temuan penelitian, pengetahuan tentang keuangan berdampak positif dan signifikan pada perilaku keuangan (Putri & Ridwan, 2024), namun berbanding terbalik dengan penelitian yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Fauziah & Kusumawardhani, 2024).

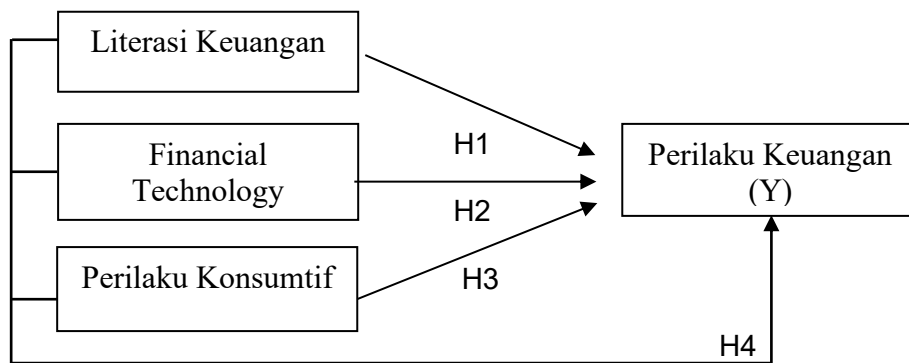
Financial technology adalah inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, akses, dan kualitas layanan keuangan (OJK, 2022). FinTech adalah inovasi layanan keuangan berbasis teknologi digital yang

mempermudah aktivitas keuangan masyarakat (Arifin, et al, 2019). Dengan adanya FinTech setiap mahasiswa sangat dengan mudah mengakses teknologi keuangan yang sesuai dengan keinginan masing-masing sehingga dapat mempengaruhi perilaku keuangan (Rahmawati, et al, 2024). Penelitian yang menyatakan bahwa variabel financial technology berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Rahmawati, et al, 2022). Hal ini karena financial technology yang lebih efektif akan membentuk pengelolaan keuangan yang lebih baik dan optimal. Pemahaman tentang sikap keuangan akan memudahkan seseorang dalam memahami uang dan bagaimana berperilaku yang baik terhadap uang.

Perilaku konsumtif merupakan perilaku pembelian yang tidak rasional dan lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan (Sangaji & Sopiah, 2022). Menurut istilah "perilaku konsumtif", seseorang dapat menggambarkan seberapa jauh mereka menghabiskan uang secara berlebihan, tidak rasional, dan didorong oleh keinginan daripada kebutuhan. Dengan demikian, ketika seseorang dapat mengontrol dirinya sendiri untuk menggunakan uang mereka dengan bijak, kemungkinan besar mereka juga akan memiliki perilaku keuangan yang baik (Yuniawati, et al, 2024). Menurut penelitian (Nurhanifah & Syarif, 2024) Perilaku Konsumtif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini karena individu yang memiliki Perilaku Konsumtif tinggi dan memiliki keyakinan atas dirinya sendiri dengan baik, individu tersebut dapat mengatur perilaku keuangannya dengan baik.

Kesenjangan penelitian sebelumnya merupakan alasan penulis dalam membuat artikel ini, dimana hasil yang menyatakan perilaku keuangan dipengaruhi baik oleh literasi keuangan, financial technology maupun perilaku konsumtif telah dilakukan. (Fauziah & Kusumawardhani, 2024; Anwar & Leon, 2022; Baptista & Dewi, 2021; Kinaya & Kosadi, 2024). Namun hasil penelitian lain yang berbeda telah dilakukan dimana perilaku keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel independen (Alexander & Pamungkas, 2021; Putri & Ridwan, 2024; Veriwati, et al, 2021).

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, financial technology dan perilaku konsumtif terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta yang ada di kota Bandung. Adapun model penelitian dan hipotesis pada penelitian ini dapat penulis sajikan sebagai berikut :



Hipotesis yang dapat penulis buat pada penelitian ini yaitu:

- H1 Literasi Keuangan dapat memengaruhi Perilaku Keuangan
- H2 Financial Technology dapat memengaruhi Perilaku Keuangan
- H3 Perilaku Konsumtif dapat memengaruhi Perilaku Keuangan
- H4 Literasi Keuangan, Financial Technology dan Perilaku Konsumtif dapat memengaruhi secara bersama-sama pada Perilaku Keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian kuantitatif, berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan secara parsial, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah secara bersamaan (Sugiyono, 2022).

2.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa swasta di Kota Bandung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer, karena untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian ini penulis memerlukan pembuatan dan penyebaran kuesioner ke beberapa responden yang telah ditentukan sebelumnya.

2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 184.333 Mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi swasta di Kota Bandung. Data diambil dari statistik pendidikan tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan buku provinsi Jawa Barat tahun 2025. Tidak semua populasi tersebut akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut

Dalam penelitian ini, menggunakan non probability sampling dengan jenis Simple Random Sampling dimana sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan/lapisan) yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Besarnya sampel dihitung dengan menggunakan Slovin. Besaran atau jumlah sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Terdapat beberapa tingkat kesalahan yang dapat digunakan yakni 1% (0,01), 5% (0,05), 10% (0,1) (Sugeng, 2022).

$$n = \frac{184,333}{(1 + (184,333 \times 0,1^2))}$$

$$n = \frac{184,333}{(1 + (1843,33))}$$

$$n = \frac{184,333}{(1844,33)}$$

n = 99,94 = 100 Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Signifikansi	α	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	X1_1	0,743	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_2	0,576	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_3	0,615	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_4	0,729	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_5	0,772	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_6	0,728	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_7	0,728	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_8	0,639	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_9	0,672	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_10	0,647	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_11	0,772	0,195	0,005	0,05	Valid
	X1_12	0,669	0,195	0,024	0,05	Valid
	X1_13	0,669	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_14	0,772	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_15	0,669	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_16	0,638	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_17	0,743	0,195	0,005	0,05	Valid
	X1_18	0,576	0,195	0,024	0,05	Valid
Financial Technology (X ₂)	X2_1	0,839	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_2	0,698	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_3	0,722	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_4	0,652	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_5	0,839	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_6	0,609	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_7	0,581	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_8	0,698	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_9	0,664	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_10	0,786	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_11	0,664	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_12	0,722	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_13	0,839	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_14	0,609	0,195	0,000	0,05	Valid

Perilaku Konsumtif (X ₃)	X3_1	0,729	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_2	0,520	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_3	0,820	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_4	0,729	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_5	0,669	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_6	0,744	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_7	0,820	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_8	0,694	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_9	0,669	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_10	0,820	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_11	0,694	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_12	0,694	0,195	0,000	0,05	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y_1	0,749	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_2	0,641	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_3	0,843	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_4	0,617	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_5	0,749	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_6	0,641	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_7	0,843	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_8	0,617	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_9	0,669	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_10	0,843	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_11	0,641	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_12	0,597	0,195	0,000	0,05	Valid

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan mempunyai nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,195) atau $\text{Sig} < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan sudah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,933	0,60	Reliable
Financial Technology (X ₂)	0,924	0,60	Reliable
Perilaku Konsumtif (X ₃)	0,913	0,60	Reliable
Perilaku Keuangan (Y)	0,909	0,60	Reliable

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah reliabel

Pengujian Asumsi Klasik

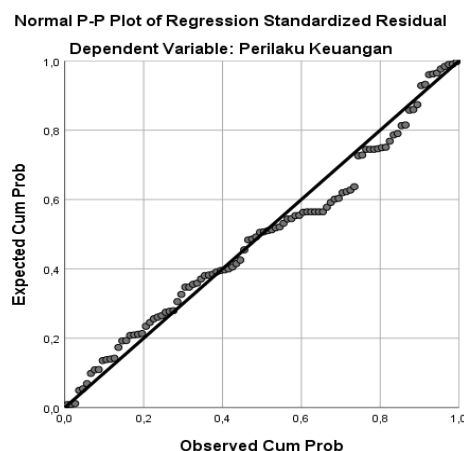
Pengujian Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,84886368
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,049
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Selain itu, berdasarkan pendekatan grafik P-plot Residual Regression Standardized, jika data tersebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memiliki residual normal. Sebaliknya, jika data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plots**

Ini ditunjukkan oleh penyebaran titik data di sekitar garis diagonal regresi dan penyebaran titik data searah di sekitar garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

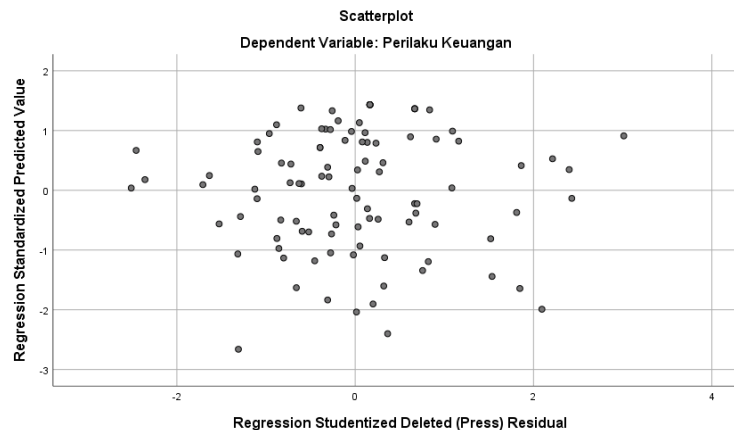
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,580	1,148
	Financial Technology	,404	2,114
	Perilaku Konsumtif	,630	1,769
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan			

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas.

Pengujian Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa titik tidak membentuk pola dan tersebar secara acak. Mereka juga tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena tidak ada heteroskedastisitas yang terlihat.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,544	,785		-,490
	Literasi Keuangan	,214	,041	,295	,000
	Financial Technology	,843	,058	,984	,000
	Perilaku Konsumtif	-,297	,055	-,293	,000
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan					

Persamaan yang dihasilkan:

$$Y = -0,544 + 0,214.X_1 + 0,843 X_2 - 0,297 X_3 + \varepsilon$$

- $\alpha = -0,544$ artinya jika nilai Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Perilaku Konsumtif dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai Perilaku Keuangan akan menurun sebesar 0,544 satuan.
- $\beta_1 = 0,214$ Jika nilai Literasi Keuangan bertambah sementara variabel yang lain tetap maka nilai Perilaku Keuangan akan meningkat sebesar 0,214 satuan
- $\beta_2 = 0,843$ Jika nilai *Financial Technology* bertambah sementara variabel yang lain tetap maka nilai Perilaku Keuangan akan meningkat sebesar 0,843 satuan
- $\beta_3 = -0,297$ Jika nilai Perilaku Konsumtif bertambah sementara variabel yang lain tetap maka nilai Perilaku Keuangan akan berkurang sebesar 0,297 satuan

Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991 ^a	,982	,982	,86203

a. Predictord (constant), *Financial Technology*, *Literasi Keuangan*

b. Dependent Variable: *Perilaku Keuangan*

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,982 atau 98,2% yang menunjukkan arti bahwa variabel penerapan *Literasi Keuangan* (X_1) dan *Financial Technology* (X_2) dan Perilaku Konsumtif (X_3) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 98,2% terhadap *Perilaku Keuangan* (Y) yang artinya memiliki pengaruh yang sangat

kuat, sedangkan sisanya 1,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Parsial

Dengan $\alpha = 0,05$, $df = n - k = 100 - 3 = 97$, untuk pengujian dua sisi diperoleh t tabel sebesar 1,984

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,544	,785		,490
	Literasi Keuangan	,214	,041	,295	,000
	Financial Technology	,843	,058	,984	,000
	Perilaku Konsumtif	-,297	,055	-,293	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Nilai t hitung variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 5,223 > t tabel yaitu 1,984 dan nilai sig yaitu 0,000 < 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan (Putri & Ridwan, 2024; Fauziah & Kusumawardhani, 2024).
2. Nilai t hitung variabel *Financial Technology* (X_2) sebesar 14,413 > t tabel yaitu 1,984 dan nilai sig yaitu 0,000 < 0,05, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa *Financial Technology* memengaruhi perilaku keuangan (Baptista & Dewi, 2021).
3. Nilai t hitung variabel Perilaku Konsumtif (X_3) sebesar -5,410 > t tabel yaitu -1,984 dan nilai sig yaitu 0,000 < 0,05, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya Perilaku Konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif dapat memengaruhi perilaku keuangan (Baptista & Dewi, 2021).

Pengujian Hipotesis Simultan

Dengan $\alpha = 0,05$, $df = n - k = 100 - 4 = 96$, untuk pengujian dua sisi diperoleh F tabel sebesar 2,47

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3932,774	3	1310,925	17,159	,000 ^b
Residual	71,336	96	,743		
Total	4004,110	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan					
b. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif, Financial Technology, Literasi Keuangan					

Sumber: Diolah Peneliti, (2026)

Nilai F hitung sebesar 17,159 > nilai F tabel yaitu 2,47 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H4 diterima dan H0 ditolak, maka Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Perilaku Konsumtif berpengaruh secara bersama-sama terhadap Perilaku Keuangan.

SIMPULAN

Hasil yang didapat pada penelitian yaitu terdapat pengaruh untuk seluruh variabel independen terhadap perilaku keuangan, baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa hubungan literasi keuangan, financial technology dan perilaku konsumtif dapat secara nyata dan langsung memengaruhi perilaku keuangan baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 98,2% terhadap Perilaku Keuangan yang artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat, sedangkan sisanya 1,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini. Pentingnya mengontrol perilaku keuangan pada mahasiswa swasta yang ada di kota Bandung akan menumbuhkan jiwa wirausaha dan investasi bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1) (E-ISSN: 2528-2727 & P-ISSN: 2085-1979)
- Anwar, M. F., & Leon, F. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Pada Generasi Z Di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai*, Vol 8(2), 145-162 (E-ISSN : 2621-7937 & P-ISSN : 2774- 7026)
- Arifin, A. Z., Et Al. (2019). The Effects Of Financial Technology, Perilaku Konsumtif, And Income On Financial Behavior. In *Proceedings Of The 7th International Conference On Entrepreneurship And Business Management (ICEBM Untar 2018)*, Pp. 59-66 (ISBN: 978-989-758-363-6))
- Badan Pusat Statistik (2025). *Populasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Barat*
- Baptista, S. M., & Dewi, A. S. (2021). The Influence Of Financial Technology, Financial Literacy, And Perilaku Konsumtif On Financial Management Behavior. *International Journal Of Social Science And Business*, 5(1), 93-98 (E-ISSN : 2549-6409 & P-ISSN : 2614-6533)
- Fauziah, R, Kusumawardani, A (2024). Pengaruh Efikasi Diri Keuangan, Literasi Keuangan, Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan

- Keuangan. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma) Volume : 04 Nomor 02 Juli 2024 E-ISSN : 2797-7161. DOI: <https://doi.org/Jebma.V4n2.4080>
- Gunawan, A. (2022). Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan. Medan: Umsu Press
- Harnovinsah, S. A., & Sari, R. P. (2020). Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Kontemporer Akuntansi Publik. Jawa Timur: Unitomo Press
- Hutahaen, N.D, Goodstat (2025). <https://goodstats.id/article/5-aplikasi-paylater-favorit-gen-z-dan-milenial-di-indonesia-2025-e9tsl>
- Kinaya, Cyntia Octavia, F Kosadi (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Behavior Penggunaan Paylater (Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Bandung) Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis Vol. 5, No. 4, November 2024. E-ISSN: 2745-7273
- Nurhanifah, S. Syarif, D (2024). Financial Behaviour Mahasiswa Di Kota Bandung Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), Volume 10 (2) April Tahun 2024, Hal 1115-1124. E-ISSN: 2579-5635 P-ISSN: 2460-5891. DOI : <https://doi.org/10.35870/jemsi.V10i2.2268>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Perkembangan Fintech Di Indonesia. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Pratama, G. W., Et Al. (2023). Analysis Of The Influence Of Financial Literature, Lifestyle, Emotional Intelligence, And Financial Technology Development On The Financial Behavior Of Yogyakarta's Millenials Generation During The Covid-19 Pandemic. Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen), 6(1), 49-66 (E-ISSN 2614-2953 & P-ISSN: 2580-8893)
- Putri, Annisa Safira, Ridwan(2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di Kec Bandung Kulon. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi).Volume 10 (3), Juni Tahun 2024, Hal 1861-1871 E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891. DOI : <https://doi.org/10.35870/jemsi.V10i.2466>
- Rahmawati, F., Et Al. (2022). Fintech Dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial. Indonesian Journal Of Business And Entrepreneurship, 5(1), 93-98 (E-ISSN : 2549-6409 & P-ISSN : 2614-6533)
- Sangaji, E. M., & Sopiah. (2022). Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis. Yogyakarta: Andi
- Sinarmas (2026). <https://www.banksinarmas.com/id/artikel/risiko-telat-bayar-shopeepaylater>
- Sugeng, B. (2022). Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif). Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suriani, S. (2022). Financial Behaviour. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Veriwati, S., Et Al. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurkami, Vol. 6, No. 1, Pp. 43-53. (E-ISSN: 2686 - 3235 & P-ISSN: 2503 – 5142)
- Yuniawati, W. Syarif, D. Sajekti, T (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Lifestyle Terhadap Financial Behaviour Pada Mahasiswa Di Kota

Bandung JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi). Volume 10 (2) April Tahun 2024, Hal 1098-1108. E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891. DOI : <https://doi.org/10.35870/Jemsi.V10i2.2270>